

IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Kecamatan Pakem merupakan salah satu dari 17 kecamatan di Kabupaten Sleman. Luas wilayah Kecamatan Pakem sebesar 4.385 km² yang terbagi menjadi 5 desa yaitu Purwobinangun, Candibinangun, Harjobinangun, Hargobinangun dan Pakembinangun. Berdasarkan letak geografisnya, Kecamatan Pakem berbatasan dengan Gunung Merapi di bagian utara, Kecamatan Cangkringan di bagian timur, Kecamatan Ngaglik di bagian selatan dan Kecamatan Turi di bagian Selatan.

A. Letak Wilayah Desa Pakembinangun

Desa Pakembinangun memiliki luas wilayah sebesar 419.3 Ha dan terdiri dari 47 RT (Rukun Tetangga) dengan jumlah penduduk sebanyak 7.460 jiwa. Desa Pakembinangun memiliki batas wilayah yaitu Desa Hargobinangun Kecamatan Pakem di sebelah utara, Desa Umbulmartani Kecamatan Ngemplak di sebelah selatan, Desa Harjobinangun Kecamatan Pakem di sebelah timur dan Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan di sebelah barat.

Desa Pakembinangun merupakan daerah dengan kondisi tanah berombak, perbukitan dan pegunungan yang memiliki ketinggian sekitar 383-526 m diatas permukaan laut. Daerah tersebut juga dialiridua sungai yaitu Sungai Kuning dan Sungai Trasi yang dimanfaatkan sebagai saluran irigasi dan drainase. Berdasarkan kondisi tersebut Desa Pakembinangun sangat cocok untuk menjadi tempat budidaya tanaman padi.

B. Keadaan Penduduk Desa Pakembinangun

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia

Informasi mengenai usia penduduk suatu daerah diperlukan untuk mengetahui jumlah usia produktif dan non produktif. Semakin banyak penduduk usia produktif dalam suatu daerah maka potensi tenaga kerja dalam memajukan daerah tersebut semakin besar sehingga berdampak pada perkembangan daerah tersebut. Usia penduduk Desa Pakembinangun digolongkan menjadi empat yaitu usia 0-14 tahun, 15-55 tahun, 56-79 tahun dan >80 tahun. Berikut merupakan keadaan penduduk Desa Pakembinangun berdasarkan usia di yang dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia Desa Karangsewu

Kelompok Umur (Tahun)	Jenis Kelamin		Jumlah Jiwa	Persentase (%)
	Pria	Wanita		
0 – 14	730	707	1.437	19,26
15 – 55	2.129	2.173	4.302	57,67
56–79	671	736	1.407	18,86
>80	121	193	314	4,21
Jumlah	3.651	3.809	7.460	100,00

Sumber: Data Sekunder Desa Pakembinangun, 2018

Berdasarkan tabel 1, jumlah penduduk terbesar di Desa Pakembinangun berada pada golongan usia 15-55 tahun yaitu sebanyak 4.302 jiwa dengan persentase sebesar 57,67%. Urutan kedua dalam jumlah penduduk berdasar usia ditempati pada golongan usia 0-14 tahun yaitu sebanyak 1.437 jiwa dengan persentase sebesar 19,26%. Perbedaan kedua golongan tersebut bisa dikatakan cukup jauh, yaitu terlihat bahwa usia produktif jauh lebih banyak daripada usia anak-anak dan remaja.

Penduduk yang termasuk dalam golongan umur 56-79 tahun atau dapat dikatakan telah memasuki lanjut usia dan masa pensiun dalam pekerjaan memiliki persentase sebesar 18,86% dengan jumlah 1.407 jiwa. Persentase terendah terdapat dalam golongan umur lebih dari 80 tahun yaitu 4,21% dengan jumlah sebesar 314 jiwa.

Data tersebut menunjukkan jumlah usia produktif lebih banyak dibandingkan usia non produktif. Keadaan ini dapat diartikan bahwa Desa Pakembinangun memiliki potensi yang cukup besar untuk lebih berkembang. Hal ini berkaitan dengan sumber daya manusia yang dapat dimanfaatkan untuk kemajuan desa. Salah satu hal yang dapat dikembangkan dengan banyaknya usia produktif yaitu pengembangan di bidang pertanian.

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan menjadi salah satu indikator dalam keberhasilan suatu program serta menentukan kualitas seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang diharapkan semakin baik juga kualitas orang tersebut serta mampu berperan dalam pengembangan masyarakat dan lingkungan sekitar agar lebih sejahtera. Berikut merupakan keadaan penduduk Desa Pakembinangun berdasarkan tingkat pendidikan di yang dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Belum tamat SD	712	9,54
SD/Sederajat	851	11,41
SMP/Sederajat	818	10,97
SMA/Sederajat	2.512	33,67
Diploma/Strata	1.489	19,96
Belum/tidak sekolah	1.078	14,45
Jumlah	7.460	100,00

Sumber: Data Sekunder Desa Pakembinangun, 2018

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa penduduk Desa Pakembinangun memiliki tingkat pendidikan yang beragam. Jumlah terbesar berada pada pendidikan tingkat SMA/Sederajat dengan jumlah penduduk sebanyak 2.512 jiwa (33,67%). Jumlah tersebut disusul dengan jumlah penduduk yang mengenyam pendidikan sampai dengan Diploma/Strata dengan jumlah penduduk sebanyak 1.489 jiwa (19,96%).

Data tersebut menunjukkan bahwa kesadaran penduduk Desa Pakembinangunakan pendidikancukup tinggi, dimana terdapat kesadaran untuk memiliki taraf hidup yang lebih baik diperlukan pendidikan yang cukup. Hal ini apabila dikaitkan dengan bidang usahatani maka penduduk akan dapat menerima dan mengaplikasikan inovasi baru dengan lebih mudah. Selain itu penduduk cenderung dapat mengembangkan pertanian modern yaitu mampu memanfaatkan sumberdaya yang ada untuk meningkatkan pendapatan yang didukung informasi dan teknologi modern.

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata pencaharian memiliki peran penting dalam kehidupan manusia karena hal tersebut menjadi salah satu usaha agar kebutuhan hidup dapat terpenuhi. Selain itu mata pencaharian dapat menjadi sumber pendapatan keluarga untuk meningkatkan taraf hidup. Berikut merupakan data mata pencaharian penduduk Desa Pakembinangun:

Tabel 3. Data Mata Pencaharian Penduduk Desa Pakembinangun

Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Petani	629	17,86
TNI/POLRI	50	1,42
ANS	323	9,17
Wiraswasta	768	21,81
Karyawan Swasta	1.009	28,66
Pedagang	141	4,00
Buruh Harian Lepas	291	8,26
Tenaga Medis	23	0,65
Guru	105	2,98
Lain-lain	182	5,17
Jumlah	3521	100,00

Sumber: Data Sekunder Desa Pakembinangun, 2018

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa jenis mata pencaharian di Desa Pakembinangun sangatlah beragam. Sebagian besar penduduk Desa Pakembinangun bermata pencaharian sebagai karyawan swasta dengan jumlah 1.009 jiwa (28,66%). Mata pencaharian sebagai petani menempati urutan ke tiga terbanyak setelah karyawan swasta dan wiraswasta yaitu sebanyak 629 jiwa (17,86). Jumlah tersebut termasuk tinggi jika dibandingkan dengan jenis pekerjaan lain dan sesuai dengan lahan pertanian di Desa Pakembinangun yang masih luas.

C. Penggunaan Lahan Wilayah Desa Pakembinangun

Desa pakembinanngun memiliki luas lahan wilayah sebesar 419,30 ha yang terbagi menjadi beberapa bagian dan digunakan untuk berbagai macam keperluan. Keperluan tersebut secara umum digambarkan dalam bentuk tempat tinggal/pemukiman, persawahan, perkebunan dan prasarana umum yang diperlukan penduduk. Berikut adalah rincian penggunaan lahan wilayah Desa Pakembinangun.

Tabel 4. Penggunaan Lahan Wilayah Desa Pakembinangun

Uraian	Luas (ha)
Pemukiman	87,62
Persawahan	287,50
Perkebunan	38,25
Lainnya	5,93
Jumlah	419,30

Sumber: Data Sekunder Desa Pakembinangun, 2018

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa sebagian besar lahan wilayah Desa Pakembinangun dimanfaatkan sebagai wilayah persawahan yaitu seluas 287,50 ha. Lahan wilayah lainnya digunakan sebagai pemukiman seluas 87,62 ha, perkebunan seluas 38,25 ha dan lainnya seperti taman, perkantoran, makam dll seluas 5,93 ha.

Luasan lahan persawahan mencapai 68,57% dari total lahan di Desa Pakembinangun. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa potensi pertanian di Desa Pakembinangun masih bisa terus ditingkatkan mengingat lahan persawahan yang masih luas.

D. Keadaan Usahatani

Potensi pertanian di Desa Pakembinangun terdiri dari beberapa sub sektor yaitu tanaman pangan, hortikultura, dan peternakan. Sub sektor tanaman pangan di Desa Pakembinangun terdiri dari padi sawah, jagung, kacang tanah, kacang kedelai, ubi kayu, dan ubi jalar. Sub sektor hortikultura terdiri dari cabai, tomat, sawi, mentimun, terong, bayam, dan kangkung. Sub sector peternakan terdiri dari sapi, kerbau, ayam kampung, ayam broiler, bebek, kambing, domba, angsa, dan kelinci. Berikut adalah tabel data potensi pertanian Desa Pakembinangun.

Tabel 5. Data Potensi Pertanian Desa Perkembinangun

Sub Sektor	Luas Lahan (ha)	Persentase (%)	Hasil Tanaman (ton/ha)
Tanaman Pangan			
Jagung	12,00	5,19	2,10
Kacang kedelai	1,20	0,52	0,50
Kacang Tanah	15,00	6,49	1,80
Padi Sawah	200,00	86,51	2,65
Ubi Kayu	1,00	0,43	6,00
Ubi Jalar	2,00	0,87	8,00
Jumlah	231,20	100,00	21,05
Hortikultura			
Cabai	3,40	38,64	3,00
Tomat	2,50	28,41	2,00
Sawi	0,50	5,69	2,50
Mentimun	1,00	11,36	4,00
Terong	1,00	11,36	1,50
Bayam	0,20	2,27	1,00
Kangkung	0,20	2,27	1,00
Jumlah	8,80	100,00	15,00
Peternakan			
	Jumlah pemilik (orang)	Persentase (%)	Populasi (ekor)
Sapi	220	11,88	265
Kerbau	4	0,22	8
Ayam Kampung	1.400	75,59	5.650
Ayam Broiler	4	0,22	20
Bebek	10	0,54	64
Kambing	127	6,86	371
Domba	27	1,46	75
Angsa	10	0,54	64
Kelinci	50	2,70	142
Jumlah	1.852	100,00	26.720

Sumber: Data Sekunder Desa Pakembinangun, 2013

Berdasarkan tabel data potensi pertanian di Desa Pakembinangun, sub sektor tanaman pangan yang paling potensial adalah tanaman padi sawah dengan luas lahan 200 ha atau 86,5% dengan lahan seluas 231,2 ha. Tanaman kacang tanah memiliki potensi budidaya sebesar 6,49% dengan luas lahan 15 ha sedangkan jagung memiliki potensi 5,19% dengan luas lahan 12 ha. Tanaman pangan lain seperti ubi jalar, ubi kayu dan kedelai persentasenya dibawah 1%. Alasan mendominasinya padi sawah di Desa Pakembinangun tidak lepas dari kondisi lahan yang mendukung untuk budidaya padi sawah. Tanah yang cocok

serta pengairan yang lancar memudahkan petani untuk budidaya padi sawah. Tanaman selain padi sawah biasanya digunakan untuk selingan agar lahan tidak ditanami satu jenis tanaman saja dalam waktu yang lama.

Sub sektor tanaman hortikultura dari lahan seluas 8,8 ha didominasi dengan tanaman cabai dan tomat sebesar 38,64% dengan luas lahan 3,4 ha dan 28,41% dengan luas lahan 2,5 ha. Kemudian, tanaman yang berpotensi selanjutnya yaitu mentimun dan terong sebesar 11,36% dengan luas lahan 1 ha. Tanaman sawi memiliki potensi sebesar 5,69% dengan luas lahan 0,5 ha, sedangkan untuk persentase kurang dari 2,5% yaitu tanaman bayam dan kangkung sebesar 2,27% dengan luas lahan 0,2 ha.

Sub sektor peternakan yang paling banyak diusahakan di Desa Pakembinangun yaitu ayam kampung dengan persentase sebesar 75,59% atau sebanyak 1.400 peternak dengan populasi 5.650 ekor. Ayam kampung banyak diusahakan karena ayam kampung merupakan salah satu binatang ternak yang mudah untuk diusahakan, baik dari segi perawatan maupun pemberian makanan. Kemudian hewan ternak yang berpotensi selanjutnya yaitu sapi sebesar 11,88% peternak atau sebanyak 220 peternak dengan populasi 265 ekor. Secara umum, sapi diusahakan oleh orang yang memiliki usahatani. Hal tersebut karena usaha ternak sapi dan usaha tani bisa saling menguntungkan, yaitu kotoran ternak dijadikan pupuk dan sisa tanaman bisa untuk pakan sapi. Binatang lain seperti kelinci, kambing, bebek, angsa, kerbau dan lain-lain memiliki persentase yang tidak terlalu besar.